

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil dari pengolahan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *reference group* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

Pertama, sebanyak 37% mahasiswa asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia bertanya terlebih dahulu kepada orang lain ketika akan membeli suatu produk yang artinya mahasiswa asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia ini membutuhkan rekomendasi atau pendapat dari orang lain untuk meyakinkan diri dalam membeli suatu produk. Data menunjukkan juga bahwa sebanyak 40% sering melihat testimoni terlebih dahulu ketika akan membeli barang, yang dimana seseorang akan melihat penilaian terlebih dahulu ketika akan membeli suatu barang. Jika testimoni yang diberikan oleh orang lain buruk maka seseorang akan ragu dalam membeli produk itu. Namun, jika testimoni baik maka seseorang tidak ragu dalam membeli produk tersebut. Dalam hal di atas menunjukkan bahwa orang lain menjadi acuan bagi individu lain, tetapi setelah diamati bahwa individu itu dapat menjadi acuan bagi kelompok atau individu lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 42% responden memberikan rekomendasi baik itu tempat liburan atau suatu produk kepada temannya. Dalam mengurangi resiko kerugian tersebut, setiap individu membutuhkan individu lain dalam menentukan keputusannya untuk melakukan konsumsi terhadap suatu barang tersebut. Dalam tindak konsumsi ini, individu lain yang bertindak sebagai *reference group* akan memiliki fungsi untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman mengenai suatu konsumsi yang akan individu lakukan.

Kedua, pada penelitian ini mengenai tingkat perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia dan hasilnya sebanyak 58% perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera rendah, 31% perilaku konsumtif sedang dan 11% perilaku konsumtif tinggi. Hal ini membuktikan bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia ini

Widyaningsih, 2021

PENGARUH REFERENCE GROUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA ASAL SUMATERA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rendah. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 29% responden tidak pernah membeli produk baru karena masih ada produk lama yang masih bisa digunakan. Lalu terdapat 68% responden tidak pernah membeli suatu produk karena melihat dari model terbarunya, sebanyak 66% responden tidak pernah membeli suatu produk karena kemasannya menarik, sebanyak 58% tidak pernah kehabisan uang saku untuk membeli produk yang bertujuan untuk terlihat modus, sebanyak 73% responden tidak pernah membeli produk yang sedang trend. Hasil di atas menunjukkan beberapa hasil bahwa mahasiswa asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia ini terbilang rendah karena dilihat dari hasil jawaban penelitiannya lebih banyak yang membeli suatu barang atau produk atas dasar kebutuhannya bukan atas dasar keinginan. Perilaku konsumtif ini dapat diartikan suatu kegiatan seseorang dalam membeli produk atas dasar keinginan dan bukan kebutuhan atau dapat dikatakan seseorang tidak dapat mengontrol diri untuk berbelanja. Mahasiswa asal Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia ini dapat mengatur keuangan yang sudah diberikan oleh orang tuanya karena hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 69% responden ini tidak kekurangan uang bulanannya dan cukup untuk memenuhi kebutuhan tiap bulannya. Hal ini juga didasari dengan faktor dari pendapatan yang dimana pendapatan atau pemasukan seseorang dapat mempengaruhi dalam berkonsumsi. Lalu mahasiswa asal Sumatera UPI ini melakukan kegiatan menabung untuk keperluan diluar kebutuhan sehari-harinya, seperti untuk menongkrong bersama teman atau berbelanja. Hal ini ditunjukkan dari hasil 32% responden memilih untuk menyisihkan uang bulanannya untuk menongkrong dan berbelanja. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia ini rendah dan dapat dikatakan bahwa mahasiswa asal Sumatera dapat mengelola keuangan yang sudah diberikan oleh orang tuanya setiap bulan.

Ketiga, pada penelitian ini mencari seberapa besar pengaruh *reference group* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam uji linearitas yang dilakukan di penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y. Lalu untuk uji linearitas sederhana pada penelitian ini menunjukkan bahwa konsisten berjumlah 2.781 dan setiap penambahan 1% variabel X yaitu *reference group*

Widyaningsih, 2021

PENGARUH REFERENCE GROUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA ASAL SUMATERA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap perilaku konsumtif dalam penggambarannya bertambah sebanyak 0,652. Hal menunjukkan bahwa sebesar 44,0896% *reference group* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia, sebesar 55,9104% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa H_1 diterima yang dimaksud dengan H_1 diterima itu bahwa terdapat pengaruh *reference group* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia.

5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh *reference group* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti menganjurkan implikasi kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini berimplikasi bagi mahasiswa asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia untuk lebih mengatur dalam kegiatan konsumsi sehari-hari dan memahami lebih dalam mengenai pengaruh *reference group* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi calon mahasiswa asal Sumatera yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di luar Sumatera bagaimana mengelola keuangannya.

2. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini berimplikasi bagi prodi Pendidikan Sosiologi yaitu dapat diimplikasikan kepada mata kuliah Teori Sosiologi Modern atau Perubahan Sosial Budaya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran sosiologi kelas X di BAB 2 (KD 3.2 & KD 4.2) mengenai Individu, Kelompok dan Hubungan sosial dan BAB 3 (KD 3.3 & KD 4.3) mengenai Ragam Gejala Sosial dalam Masyarakat bagi calon pendidik. Penelitian ini juga menjadi tambahan wawasan bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi terutama dalam mengelola keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini implikasi dalam gambaran serta referensi pada penelitian selanjutnya terutama berkaitan dengan perilaku konsumtif dan teori masyarakat konsumsi. Penelitian ini dilakukan penelitian secara lanjutan agar mendapatkan hasil yang lebih meluas dan pada penelitian perilaku konsumtif ini dapat disesuaikan dengan jaman.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh *reference group* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa asal Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia, selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait terhadap penelitian ini, rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia

Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti kepada mahasiswa Asal Sumatera Universitas Pendidikan Indonesia adalah perhatikan setiap perilaku terutama perilaku dalam berkonsumsi. Ketika berada di lingkungan yang berbeda dengan tempat asal, belajarlalah untuk mengatur keuangan yang ada. Hal ini akan menjadi bekal bagi diri sendiri untuk masa yang akan datang. Pertahankan ketika sudah bisa mengatur keuangan dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar terutama lingkungan pertemanan dan perkuliahan karena dalam perilaku konsumtif ini akan memiliki dampak yang cukup besar jika tidak dapat mengelola serta mengatur keuangan dengan baik. Selain itu, mengadakan kegiatan yang bekerjasama dengan paguyuban disetiap daerah berupa perkumpulan dan pelaksanaan seminar yang membahas mengenai pengelolaan keuangan serta mengadakan kegiatan menabung bersama.

2. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada Prodi Pendidikan Sosiologi adalah mendalami kajian atau penelitian perilaku konsumtif. Hal ini bertujuan agar mahasiswa Pendidikan Sosiologi lebih peka dan peduli dari berbagai setiap perilaku terutama perilaku konsumtif yang dimana perilaku

konsumtif ini akan menjadi bekal untuk dihidupkan sehari-hari dan bukan hanya dilakukan pada mata kuliah atau hanya diperkuliahan saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah dengan melakukan penelitian yang lebih dalam dan lebih luas mengenai perilaku konsumtif serta lakukan penelitian dengan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih luas terutama yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi seseorang berperilaku konsumtif.